



PRINSIP GESTALT PADA KOMPOSISI VISUAL POSTER “ANCAMAN PENYAKIT SAAT MUSIM HUJAN” PRODUKSI DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Husni Mubarat^{1*}, Muhsin Ilhaq², Abdul Raihan Al-Hafids³, Ahmad Istqlal Fajri⁴

*Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Pemerintahan dan Budaya^{1,3,4}
Universitas Indo Global Mandiri*

*Jl. Jend. Sudirman KM. 4 No. 629, 20 Ilir D. IV, Ilir Tim. I, Kota Palembang, Kode Pos 30129
Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan²*

Universitas PGRI Palembang

*Jl. Jend.A.Yani, Lr Gotong Royong 9/10 Ulu. Kota Palembang, Kode Pos 30129
Sumatera Selatan. Indonesia*

Email: husni_dkv@uigm.ac.id

Abstrak

Poster merupakan media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan informasi, terutama terkait kesehatan masyarakat. Studi ini mengeksplorasi bagaimana poster yang diproduksi oleh Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, bertajuk "Ancaman Penyakit Saat Musim Hujan," menerapkan elemen-elemen desain komunikasi visual untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami efektivitas penggunaan elemen-elemen desain, seperti tipografi, warna, gambar, tata letak, dan komposisi visual dalam poster kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang melibatkan observasi mendalam terhadap berbagai elemen desain poster. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana setiap elemen berkontribusi terhadap komunikasi visual dan pengaruhnya terhadap pemahaman masyarakat tentang pesan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa poster berhasil menciptakan daya tarik visual yang kuat dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pesan kesehatan melalui penggunaan efektif elemen-elemen desain. Dengan demikian, desain poster kesehatan memiliki peran penting dalam mencapai efektivitas komunikasi visual. Dalam konteks ini, pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip desain komunikasi visual sangat penting untuk menciptakan poster kesehatan yang efektif dan menarik.

Kata Kunci: prinsip gestalt, visual, desain poster.

Abstract

Posters are an effective communication medium in conveying information, especially related to public health. This study explores how a poster produced by the South Sumatra Health Service, entitled "Threats of Disease During the Rainy Season," applies elements of visual communication design to convey health messages to the public. The purpose of this research is to understand the effectiveness of using design elements, such as typography, colors, images, layout, and visual composition in health posters. The method used in this research is qualitative analysis which involves in-depth observation of the various elements of the poster design. This analysis aims to identify how each element contributes to visual communication and its impact on people's understanding of health messages. The results showed that posters succeeded in creating strong visual appeal and increasing public understanding of health messages through the effective use of design elements. Thus, health poster design has an important role in achieving the effectiveness of visual communication. In this context, a good understanding of visual communication design principles is essential to create effective and attractive health posters.

Keywords: gestalt principles, visual, poster design.

PENDAHULUAN

Poster merupakan salah satu media komunikasi yang efektif dalam kampanye, sosialisasi, dan penyampaian informasi kepada masyarakat luas. Dalam bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual (DKV), poster memiliki peran penting sebagai media pra-informasi yang menyampaikan tema dan pesan kampanye dengan

jasas. Menurut Dewi (2023) Dalam penyampaian pesannya, poster menggunakan bahasa persuasif yaitu bahasa yang sifatnya mempengaruhi, membujuk ataupun mengajak seseorang agar mengikuti pesan yang disampaikan. Poster biasanya ditempatkan di lokasi strategis yang mudah diakses oleh khalayak sasaran. Selain media cetak, poster juga dapat disajikan





melalui platform online berbasis media sosial, memperluas jangkauan audiens yang dapat dijangkau.

Dalam konteks ini, Dinas Kesehatan Sumatera Selatan menggunakan poster sebagai media komunikasi untuk menyampaikan informasi dan pesan terkait Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Tujuan dari poster-poster ini adalah untuk mengajak masyarakat hidup sehat dan mencegah berbagai penyakit seperti demam berdarah, obesitas, dan lain sebagainya. Poster-poster kesehatan yang dipublikasikan oleh Dinas Kesehatan Sumatera Selatan umumnya difokuskan pada media sosial agar dapat menjangkau audiens target dengan lebih luas, sehingga pesan yang disampaikan dapat tersebar secara efektif kepada masyarakat.

Eksistensi poster-poster dari Dinas Kesehatan Sumatera Selatan tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga memiliki nilai estetika. Aspek estetika ini merupakan bagian tak terpisahkan dari desain poster, sehingga poster-poster tersebut memiliki keindahan visual yang menarik, menambah daya tarik dan ketertarikan masyarakat untuk membacanya.

Poster kesehatan memainkan peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi dan pesan Frascara (2004) terkait kesehatan kepada masyarakat. Sebagai media komunikasi visual, poster memiliki kemampuan untuk menarik perhatian, menginformasikan, dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah penyakit. Selain media sosial, Poster juga dapat ditempatkan di tempat-tempat strategis seperti pusat kesehatan, klinik, rumah sakit, sekolah, kantor pemerintahan, dan tempat umum lainnya. Dengan penempatan yang tepat, poster kesehatan dapat dengan mudah dilihat dan diakses oleh masyarakat dari berbagai latar belakang dan usia.

Selain itu, poster kesehatan juga mampu menyampaikan pesan-pesan kesehatan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dicerna oleh masyarakat. Dengan menggunakan elemen-elemen visual seperti tipografi yang menarik, warna yang relevan, gambar/foto yang menggugah emosi, dan tata letak yang baik, poster kesehatan dapat menciptakan daya tarik visual yang kuat dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pesan kesehatan yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, analisis elemen visual pada poster kesehatan memiliki nilai penting dalam memahami pengaruh dan efektivitas komunikasi visual. Poster yang dirancang dengan baik akan menarik perhatian, menyampaikan pesan dengan jelas,

dan meninggalkan kesan yang kuat. Sebaliknya, poster yang desainnya kurang baik bisa menjadi tidak efektif dan bahkan bisa disalahartikan oleh audiens. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip Desain Komunikasi Visual sangat penting ketika menciptakan poster.

Dengan menganalisis elemen-elemen visual seperti tipografi, warna, gambar/foto, tata letak, dan komposisi visual, kita dapat memahami bagaimana setiap elemen tersebut berkontribusi dalam menarik perhatian, menyampaikan pesan, dan mempengaruhi perilaku masyarakat terkait kesehatan. Selanjutnya Mubarat dan Ilhaq (2021) menyebutkan unsur penting dalam penggarapan karya seni rupa dan desain yakni titik, garis, tekstur dan warna. Reaksi psikologis akan timbul berdasarkan elemen tersebut. Unsur tersebut tidak bisa berdiri sendiri. Suatu warna dapat memunculkan suasana, harmoni, kontras dan sebagainya (Seragih, 2021).

Analisis elemen visual pada poster kesehatan dapat membantu memahami apakah desain dan penggunaan elemen-elemen tersebut efektif dalam mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan. Dengan mempelajari pengaruh dan interaksi antara elemen-elemen visual, dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari desain poster tertentu. Hal ini memberikan wawasan yang berharga dalam meningkatkan desain poster di masa depan, terutama desain poster tentang kampanye kesehatan, sehingga pesan-pesan dapat disampaikan dengan lebih efektif. Analisis elemen visual pada poster kesehatan menjadi suatu pendekatan yang penting dalam meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana komunikasi visual dapat mempengaruhi efektivitas dan dampak pesan-pesan kesehatan yang disampaikan kepada masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara elemen-elemen visual dengan efektivitas pesan kesehatan yang disampaikan kepada masyarakat, serta memahami bagaimana elemen-elemen tersebut berkontribusi dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat. Dalam konteks ini, penelitian akan difokuskan pada identifikasi dan evaluasi elemen-elemen visual seperti tipografi, warna, gambar/foto, tata letak, dan komposisi visual yang digunakan dalam poster kesehatan tersebut. Dalam mencapai tujuan ini, penelitian akan melibatkan analisis secara mendalam terhadap berbagai poster kesehatan yang telah dipublikasikan. Data akan dikumpulkan dan dianalisis untuk mengidentifikasi penggunaan dan pengaruh dari masing-masing elemen visual dalam konteks penyampaian pesan kesehatan.





Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang bagaimana elemen-elemen visual dapat dipilih dan dikombinasikan secara efektif untuk meningkatkan komunikasi visual pada poster kesehatan. Temuan ini akan memberikan panduan dan rekomendasi dalam merancang poster kesehatan yang lebih menarik, mudah dipahami, dan efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, sehingga pesan-pesan kesehatan dapat disampaikan dengan lebih efektif, meningkatkan pemahaman masyarakat, dan mempengaruhi perilaku positif terkait kesehatan.

Teori Pengaturan Visual Gestalt adalah pendekatan dalam desain grafis yang mengacu pada cara manusia mengorganisir dan mengelompokkan elemen visual menjadi kesatuan yang berarti. Prinsip utama dari Gestalt adalah bahwa manusia cenderung melihat gambaran besar daripada sekumpulan detail yang berbeda. Konsep-konsep utama dalam Gestalt termasuk kesinambungan, kesamaan, kesejajaran, proporsi, dan keterpisahan (Mubarak, 2023). Konsep-konsep tersebut digunakan untuk memahami bagaimana elemen-elemen dalam poster kesehatan saling berhubungan dan membentuk kesatuan yang dapat dipahami oleh masyarakat.

Poster kesehatan, sebagai medium informasi yang bertujuan menjangkau masyarakat luas, dapat memanfaatkan prinsip-prinsip Gestalt untuk menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman pesan. Kesinambungan adalah konsep dalam teori Gestalt yang menunjukkan bahwa manusia cenderung melihat elemen-elemen yang memiliki hubungan visual yang berkelanjutan sebagai bagian dari satu kesatuan.

Dalam konteks poster kesehatan, kesinambungan dapat diterapkan dalam menghubungkan elemen-elemen visual, seperti teks dan gambar, secara visual yang terkait dengan pesan kesehatan yang ingin disampaikan. Misalnya, garis atau bentuk yang berkelanjutan dapat digunakan untuk mengarahkan mata pembaca dari satu elemen ke elemen lainnya, membantu menyampaikan pesan secara berkesinambungan.

Kesamaan merujuk pada prinsip bahwa manusia cenderung mengelompokkan elemen-elemen visual yang memiliki kesamaan dalam atribut seperti bentuk, ukuran, warna, atau tekstur. Dalam poster kesehatan, kesamaan dapat digunakan untuk mengelompokkan elemen-elemen yang berkaitan dengan topik atau tema tertentu. Misalnya, menggunakan warna yang serupa atau jenis huruf yang konsisten untuk menunjukkan

keterkaitan visual antara elemen-elemen yang terkait dengan pesan kesehatan tertentu.

Kesejajaran mengacu pada cara manusia cenderung mengelompokkan elemen-elemen visual yang disusun secara sejajar atau sejajar satu sama lain. Dalam poster kesehatan, kesejajaran dapat digunakan untuk menciptakan keteraturan visual dan membantu memperjelas hierarki informasi. Misalnya, penggunaan tata letak yang terorganisir secara sejajar atau penggunaan grid untuk menempatkan elemen-elemen dengan jelas dan membantu membimbing mata pembaca.

Proporsi adalah konsep dalam teori Gestalt yang menunjukkan bagaimana manusia cenderung melihat elemen-elemen visual dalam hubungan proporsional yang menyenangkan dan seimbang. Dalam poster kesehatan, proporsi dapat diterapkan dalam pengaturan ukuran dan skala elemen-elemen visual untuk menciptakan keseimbangan visual dan menarik perhatian. Misalnya, menggunakan ukuran yang lebih besar untuk elemen-elemen yang lebih penting atau menarik perhatian, serta mengatur proporsi antara gambar dan teks agar terlihat seimbang.

Keterpisahan adalah prinsip yang menyatakan bahwa manusia cenderung melihat elemen-elemen visual yang terpisah sebagai entitas terpisah dan berbeda. Dalam konteks poster kesehatan, keterpisahan dapat digunakan untuk membedakan elemen-elemen yang berbeda secara visual untuk membantu membimbing mata pembaca dan memperjelas pesan. Misalnya, menggunakan ruang kosong atau garis pemisah untuk memisahkan elemen-elemen berbeda dalam poster kesehatan.

Dengan menerapkan konsep-konsep ini, Teori Pengaturan Visual Gestalt membantu para desainer dalam menganalisis dan merancang komposisi visual poster kesehatan yang memperhatikan cara manusia mengorganisir dan mengelompokkan elemen-elemen visual. Dengan memahami bagaimana elemen-elemen tersebut saling berhubungan dan membentuk kesatuan yang dapat dipahami oleh masyarakat, poster kesehatan dapat lebih efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada audiens yang dituju.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara komposisi visual dengan efektivitas pesan kesehatan yang disampaikan kepada masyarakat melalui poster kesehatan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana elemen-elemen





komposisi visual, seperti tipografi, warna, gambar/foto, tata letak, dan komposisi visual, berkontribusi dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat. Penelitian akan berfokus pada identifikasi dan evaluasi elemen-elemen komposisi visual yang digunakan dalam poster kesehatan yang telah dipublikasikan oleh Dinas Kesehatan Sumatera Selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017) bahwa metode deskriptif kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap data secara komprehensif terhadap poster "Ancaman Penyakit saat Musim Hujan" Produksi Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera selatan.

Data akan dikumpulkan dan dianalisis untuk mengidentifikasi penggunaan dan pengaruh dari masing-masing elemen komposisi visual dalam konteks penyampaian pesan kesehatan. Analisis akan melibatkan penelusuran terhadap tipografi yang digunakan, penggunaan warna yang relevan, penggunaan gambar/foto yang menggugah emosi, tata letak yang baik, dan komposisi visual secara keseluruhan.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam merancang poster kesehatan yang lebih menarik, mudah dipahami, dan efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat. Hasil analisis akan memberikan panduan dan rekomendasi bagi Dinas Kesehatan Sumatera Selatan maupun pihak-pihak terkait dalam meningkatkan desain poster kesehatan di masa depan. Dengan demikian, diharapkan pesan-pesan kesehatan dapat disampaikan dengan lebih efektif, meningkatkan pemahaman masyarakat, dan mempengaruhi perilaku positif terkait kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian pada poster edukasi kesehatan ini menggunakan Teori Pengaturan Visual Gestalt dalam menganalisis komposisi visual poster, bagaimana elemen-elemen visual dalam poster kesehatan saling berhubungan dan membentuk kesatuan yang dapat dipahami oleh masyarakat. Konsep-konsep utama yang diterapkan adalah kesinambungan, kesamaan, kesejajaran, proporsi, dan keterpisahan.

1. Hasil

Poster Ancaman Penyakit Saat Musim Hujan menyampaikan pesan penting kepada masyarakat

tentang kewaspadaan selama musim hujan. Melalui gambar dan teks, poster ini mengingatkan masyarakat untuk bijak dalam menghadapi musim hujan, terutama terkait dengan kesehatan. Pesan utama yang ingin disampaikan melalui poster ini adalah pentingnya menjaga kesehatan selama musim hujan. Keseluruhan desain poster ini menciptakan atmosfer yang mengingatkan masyarakat terhadap potensi penyakit yang muncul selama musim hujan yaitu Demam Berdarah, Diare, Leptospirosis, Penyakit kulit (infeksi atau alergi), Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), Demam Tifoid.



Gambar 1. Poster Ancaman Penyakit Saat Musim Hujan

Poster dengan judul "Ancaman Penyakit Saat Musim Hujan" merupakan media komunikasi yang diproduksi oleh Dinas Kesehatan Sumatera Selatan pada tahun 2022. Poster ini bertujuan untuk mengingatkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan selama musim hujan dan meningkatkan kesadaran tentang potensi penyakit yang sering muncul pada periode ini, seperti Demam Berdarah, Diare, Leptospirosis, Penyakit kulit (infeksi atau alergi), Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), dan Demam Tifoid.

Desain Poster ini menggunakan gambar-gambar ilustrasi figur manusia, terdapat enam objek figur yang meng-ilustrasi-kan orang yang sedang mengalami masing-masing penyakit yang disebutkan di atas.





Setiap gambar disertai keterangan berwarna hitam di samping kanan untuk menjelaskan jenis penyakitnya. Gambar-gambar tersebut bertujuan untuk menciptakan atmosfer yang mengingatkan masyarakat tentang bahaya penyakit yang bisa timbul selama musim hujan.

Bagian bawah gambar, terdapat ilustrasi sedang mencuci tangan dengan sabun tanpa menampilkan wujud manusia. Tulisan berwarna putih "Cegah penyakit dengan menjaga kebersihan diri" diletakkan di sebelah kanan objek gambar. Gabungan gambar dan tulisan ini berada di atas background warna biru terang yang memberikan kesan segar dan bersih. Pada bagian atas poster, terdapat logo Provinsi Sumatera Selatan, tulisan "Sumsel Maju Untuk Semua," logo Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat), serta hastag "Bangga Melayani Bangsa dan Berakhlak" yang merupakan slogan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Informasi ini menegaskan dukungan dan keterlibatan pemerintah dalam kampanye kesehatan selama musim hujan.

Di bagian kanan atas, terdapat tulisan berukuran besar berwarna kuning yang menonjolkan pesan utama poster, yaitu "Ancaman Penyakit Saat Musim Hujan." Diikuti oleh keterangan lebih lanjut dengan tulisan berukuran lebih kecil berwarna hitam dan blok warna abu-abu terang di sebelah kiri atas poster. Keterangan ini memberikan informasi tentang jenis-jenis penyakit yang sering muncul selama musim hujan atau banjir. Bagian bawah poster menampilkan logo dan tautan media sosial Dinas Kesehatan Sumatera Selatan seperti Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan website resmi mereka. Hal ini menunjukkan upaya mereka dalam menggunakan platform digital untuk menjangkau lebih banyak masyarakat dan menyebarkan pesan kesehatan dengan lebih luas.

Secara keseluruhan, poster ini menggunakan dominasi warna background abu-abu gelap dan terang yang dibatasi oleh garis gelembung berbentuk ilustrasi awan tanpa kontur dan garis pinggir. Desain ini memberikan kesan modern dan bersahaja, serta memberikan perhatian yang tepat pada informasi yang ingin disampaikan.

2. Pembahasan

1). Kesenambungan

kesinambungan gestalt dalam poster "Ancaman Penyakit Saat Musim Hujan" dapat dilakukan dengan melihat bagaimana prinsip-prinsip gestalt diimplementasikan untuk menciptakan kesan kesatuan, kesinambungan, dan harmoni dalam desain poster tersebut (Ardianto, 2015). Hukum Kesamaan

(*Similarity*). Prinsip ini mengacu pada pengelompokan elemen yang serupa berdasarkan bentuk, ukuran, warna, atau tekstur (Ardianto, 2015). Dalam poster ini, hukum kesamaan terlihat dalam penggunaan warna yang seragam untuk keterangan jenis penyakit yang berada di sebelah kanan gambar-gambar ilustrasi. Penggunaan warna hitam pada teks keterangan menunjukkan kesinambungan visual yang kuat antara elemen-elemen teks tersebut.

Hukum Kedekatan (*Proximity*). Prinsip ini berbicara tentang cenderungnya elemen-elemen yang berdekatan dianggap sebagai satu kelompok atau kesatuan (Ardianto, 2015). Di poster ini, hukum kedekatan diterapkan dengan memposisikan keterangan jenis penyakit yang berdekatan dengan gambar ilustrasi yang sesuai. Penempatan yang dekat ini membantu membentuk korelasi antara gambar dan teks, sehingga audiens dapat dengan mudah mengidentifikasi jenis penyakit yang diilustrasikan. Hukum Kelanjutan (*Continuation*). Prinsip ini menyoroti bagaimana garis atau bentuk yang mengalir secara terus menerus membentuk kesinambungan visual. Di poster ini, hukum kelanjutan terlihat dalam garis gelembung berbentuk ilustrasi awan tanpa kontur dan garis pinggir yang mengelilingi poster. Garis-garis ini menciptakan kesan kesinambungan yang menyatu dengan elemen-elemen lainnya, sehingga poster terlihat lebih terpadu.

Hukum Penutupan (*Closure*). Prinsip ini menggambarkan bagaimana otak kita cenderung "menyempurnakan" gambar atau bentuk yang tidak lengkap sehingga menjadi bentuk yang lebih mudah dikenali (Ardianto, 2015). Di poster ini, terdapat ilustrasi tangan yang sedang dicuci tanpa menampilkan wujud manusia secara lengkap. Penggunaan ilustrasi ini memanfaatkan hukum penutupan, di mana audiens secara otomatis melengkapi gambar dan mengenali aksi mencuci tangan tersebut. Melalui penerapan prinsip-prinsip gestalt, desain poster "Ancaman Penyakit Saat Musim Hujan" berhasil menciptakan kesan kesatuan dan kesinambungan antara elemen-elemen visual. Keteraturan dan pengelompokan yang tepat membantu menciptakan pesan yang jelas dan mudah dipahami, serta meningkatkan daya tarik visual poster tersebut.

2). Kesamaan

Penggunaan warna seragam pada teks keterangan jenis penyakit yang berada di sebelah kanan gambar-gambar ilustrasi. Penggunaan warna hitam pada teks keterangan menunjukkan kesinambungan visual yang kuat antara elemen-elemen teks tersebut. Hal ini membantu audiens untuk dengan mudah



mengidentifikasi keterangan dan jenis penyakit yang diilustrasikan.



Gambar 2. Elemen Visual yang Memiliki Kesamaan pada Poster Ancaman Penyakit Saat Musim Hujan

Gambar-gambar ilustrasi manusia yang mengalami masing-masing penyakit memiliki kesamaan dalam bentuk dan gaya ilustrasi. Meskipun setiap gambar menggambarkan jenis penyakit yang berbeda, penggunaan gaya ilustrasi yang serupa membantu menghubungkan mereka sebagai bagian dari tema umum "Ancaman Penyakit Saat Musim Hujan". Penggunaan warna biru terang sebagai *background* untuk ilustrasi mencuci tangan dengan sabun juga menciptakan kesamaan visual yang memberikan keseimbangan dan kesatuan pada desain. Warna biru yang digunakan pada *background* ini dapat dihubungkan dengan tema kebersihan dan menjaga kesehatan selama musim hujan.

Dengan menerapkan Hukum Kesamaan gestalt, desain poster ini menciptakan harmoni visual dan membantu audiens untuk mengenali elemen-elemen yang serupa sebagai satu kesatuan yang berkaitan dengan pesan utama poster. Penggunaan prinsip gestalt ini memberikan efek estetika yang menarik dan efektif dalam menyampaikan pesan tentang pentingnya menjaga kesehatan selama musim hujan serta menghadapi berbagai ancaman penyakit yang mungkin muncul.

3). Kesejajaran

Dalam desain poster "Ancaman Penyakit Saat Musim Hujan", Hukum Kesejajaran gestalt dapat diamati pada bagian bawah poster, logo dan tautan media sosial yang berada dalam jarak yang relatif dekat membentuk kelompok yang terpisah dari bagian lain poster. Penggunaan Hukum Kesejajaran ini membantu membedakan elemen-elemen tersebut sebagai bagian

yang berbeda dari desain namun masih berhubungan dengan pesan kesehatan. Keterangan dan tulisan tentang jenis penyakit yang muncul saat musim hujan juga dikelompokkan dengan rapat di sebelah kiri atas poster menggunakan warna blok abu-abu terang. Ini menciptakan kesan kesatuan dan memberikan penekanan pada informasi penting tentang jenis-jenis penyakit tersebut.

Sementara itu, hukum keselarasan menyatakan bahwa elemen-elemen yang diatur secara sejajar atau berbaris cenderung dianggap sebagai kelompok atau kesatuan. Dalam desain poster ini, hukum keselarasan Gestalt dapat diamati pada penggunaan garis gelembung berbentuk ilustrasi awan tanpa kontur dan garis pinggir pada *background* poster membentuk keselarasan yang memberikan batas pada wilayah desain. Garis-garis ini memberikan kesan kesatuan visual pada poster dan membantu menonjolkan informasi yang terdapat di dalamnya. Setiap media karya seni rupa dan desain memberikan kesan dan gaya dari pada keberadaan karya seni itu sendiri (Mubarat et al, 2022).



Gambar 3. Elemen Visual yang Sejajar pada Poster Ancaman Penyakit Saat Musim Hujan

Logo dan tulisan slogan yang berada di bagian atas poster ditempatkan secara sejajar, menciptakan keselarasan visual yang membantu membaca informasi dengan lebih mudah dan menyampaikan pesan secara jelas. Dengan menerapkan Hukum Kesejajaran dan Hukum Keselarasan gestalt dalam desain, poster ini menciptakan tata letak yang teratur dan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami oleh audiens. Penggunaan kedua prinsip ini membantu menyatukan elemen-elemen visual dan memandu perhatian audiens untuk fokus pada pesan kesehatan yang ingin disampaikan, yaitu pentingnya menjaga kesehatan selama musim hujan dan mewaspadaai ancaman penyakit yang muncul pada periode tersebut.

4). Proporsi

Dalam konteks poster penyakit saat musim hujan, analisis proporsi gestalt dapat merujuk pada cara elemen-elemen visual diatur dan diseimbangkan dalam poster untuk menciptakan kesan harmoni dan keseimbangan visual. Proporsi Ukuran, proporsi ukuran berkaitan dengan seberapa besar atau kecilnya elemen-elemen visual dalam poster. Pemilihan ukuran yang tepat dapat membantu menekankan pesan utama dan menciptakan hierarki informasi. Judul besar "Ancaman Penyakit Saat Musim Hujan" di bagian atas





poster menarik perhatian karena ukurannya yang lebih besar.

Proporsi Ruang Negatif dan Positif, Analisis proporsi ruang negatif (area kosong) dan ruang positif (elemen-elemen visual) adalah penting untuk menciptakan keseimbangan visual. Penempatan gambar dan teks yang seimbang membantu mencegah kesan visual yang terlalu padat atau terlalu kosong. Keseimbangan antara gambar dan teks dalam poster juga perlu diperhatikan. Gambar-gambar ilustrasi manusia yang mengalami penyakit dibalut dengan teks keterangan di sampingnya, menciptakan proporsi yang seimbang antara elemen gambar dan teks. Analisis proporsi warna dapat melibatkan seberapa banyak elemen-elemen dalam poster menggunakan warna tertentu. Pemilihan warna yang seimbang membantu menciptakan harmoni visual dan dapat menarik perhatian audiens.

Penggunaan jenis huruf yang seimbang dalam poster juga penting untuk keterbacaan dan estetika. Penggunaan jenis huruf berukuran besar untuk judul dan ukuran lebih kecil untuk keterangan membantu menciptakan proporsi yang menyenangkan bagi mata. Melalui analisis proporsi gestalt, dapat dievaluasi bagaimana penataan dan pengaturan elemen-elemen visual dalam poster penyakit saat musim hujan berkontribusi dalam mencapai komunikasi visual yang kuat dan efektif. Proporsi yang tepat dapat meningkatkan daya tarik poster dan memastikan pesan kesehatan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat.

5). Keterpisahan

Analisis keterpisahan gestalt atau dalam bahasa Inggris disebut "separation" adalah salah satu dari prinsip-prinsip desain gestalt yang relevan untuk diaplikasikan dalam konteks poster penyakit saat musim hujan. Prinsip ini berfokus pada bagaimana elemen-elemen visual diatur dan dipisahkan satu sama lain dalam desain untuk menciptakan pemahaman dan ketertiban yang lebih baik. Beberapa aspek analisis keterpisahan gestalt yang relevan adalah. Pemisahan antara Gambar dan Teks: Pemisahan yang jelas antara gambar ilustrasi manusia yang mengalami penyakit dengan teks keterangan di sampingnya membantu menyampaikan informasi dengan lebih teratur dan mudah dipahami oleh audiens. Penggunaan ruang antara gambar dan teks menciptakan jeda visual yang membantu membedakan elemen-elemen tersebut.



Gambar 4. Elemen Visual yang Menunjukkan Keterpisahan pada Poster Ancaman Penyakit Saat Musim Hujan

Pemisahan antara Bagian Atas dan Bawah Poster: Pada bagian atas poster, terdapat judul besar "Ancaman Penyakit Saat Musim Hujan" yang terpisah dengan bagian bawah poster yang berisi logo media sosial dan tautan. Pemisahan ini membantu membagi informasi secara terstruktur dan menarik perhatian audiens pada judul utama. Bagian atas poster memiliki keterangan lebih lanjut dengan tulisan berukuran lebih kecil berwarna hitam dan blok warna abu-abu terang di sebelah kiri. Pemisahan ini membantu audiens untuk mengenali kelompok informasi yang berbeda secara visual.

Pemisahan antara Objek dengan Background: Ilustrasi tangan mencuci dengan sabun yang ada di bagian bawah gambar dipisahkan dengan background warna biru terang. Pemisahan ini memberikan kesan objek yang lebih menonjol dan memperjelas pesan tentang pentingnya menjaga kebersihan diri selama musim hujan. Dalam konteks poster penyakit saat musim hujan, analisis keterpisahan gestalt membantu memastikan bahwa elemen-elemen visual diatur dengan baik, tidak saling tumpang tindih, dan menyampaikan pesan dengan jelas. Pemisahan antara elemen-elemen tersebut menciptakan tata letak yang terorganisir dan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi visual untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan selama musim hujan dan mencegah penyakit.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa poster kesehatan yang dirancang oleh Dinas Kesehatan Sumatera Selatan efektif dalam menyampaikan pesan terkait ancaman penyakit selama musim hujan. Penggunaan elemen-elemen visual seperti tipografi, warna, gambar/foto, tata letak, dan komposisi visual, telah berhasil menciptakan daya tarik visual dan memfasilitasi pemahaman masyarakat terhadap pesan kesehatan yang disampaikan. Analisis prinsip-prinsip Gestalt menunjukkan bahwa elemen-elemen desain pada poster seperti kesinambungan, kesamaan, kesejajaran, dan proporsi telah digunakan dengan efektif untuk menciptakan harmoni visual dan meningkatkan keterbacaan informasi. Selain itu, penggunaan media sosial sebagai platform penyebaran poster juga telah memperluas jangkauan komunikasi,



memungkinkan pesan kesehatan disampaikan kepada audiens yang lebih luas.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana desain komunikasi visual, khususnya dalam konteks poster kesehatan, dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat secara efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam merancang poster kesehatan di masa depan, sehingga pesan-pesan kesehatan dapat disampaikan dengan lebih efektif dan berdampak lebih luas.

2. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas desain poster kesehatan di masa depan adalah sebagai berikut: Mengoptimalkan Penggunaan Prinsip Gestalt: Penggunaan prinsip Gestalt dalam desain poster dapat membantu menciptakan harmoni visual dan memfasilitasi pemahaman informasi oleh masyarakat. Prinsip seperti kesinambungan, kesamaan, kesejajaran, dan proporsi dapat digunakan untuk mengatur elemen-elemen visual dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

Menyertakan Informasi yang Relevan dan Mudah Dipahami: Informasi yang disampaikan melalui poster harus jelas, mudah dipahami, dan relevan dengan topik kesehatan yang diangkat.

Penggunaan bahasa yang sederhana dan jelas dapat membantu masyarakat memahami pesan yang disampaikan dengan lebih baik. Mengoptimalkan Penggunaan Media Sosial: Media sosial dapat digunakan sebagai platform penyebaran poster untuk mencapai audiens yang lebih luas. Dinas Kesehatan dan organisasi kesehatan lainnya dapat memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube untuk memperluas jangkauan komunikasi kesehatan. Melakukan Uji Coba dan Evaluasi: Sebelum poster disebarluaskan, dapat dilakukan uji coba dan evaluasi untuk memastikan efektivitas desain dan pesan yang disampaikan. Evaluasi ini dapat melibatkan audiens target dan melibatkan mereka dalam proses perbaikan dan peningkatan desain poster.

Pelibatan dan Edukasi Masyarakat: Selain menyampaikan informasi, poster kesehatan juga bisa dijadikan sebagai media untuk melibatkan dan mendidik masyarakat tentang kesehatan. Ini bisa dilakukan dengan menyertakan call-to-action atau langkah-langkah yang bisa diambil oleh masyarakat

untuk mencegah atau mengatasi masalah kesehatan yang diangkat dalam poster.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardianto, E., Lukiati, K., & Siti, K. (2015). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Refika Offse.
- Dewi, N. K. (2023). Analisis Kemampuan Mendesain Poster Bertema Seni Budaya NTB pada Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 12(1), 84-90.
<https://doi.org/10.24114/gr.v12i1.43654>.
- Frascara, J. (2004). *Communication Design Principles, Methods, and Practice*. New York: Allworth Press.
- Mubarak, F. S. (2023). Penerapan Prinsip Gestalt dalam Desain Visual Untuk Meningkatkan Memori dan Pemahaman Pesan. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 11(2), 152-174
<http://dx.doi.org/10.30659/jikm.v11i2.33002>
- Mubarat, H., Muhsin Ilhaq. (2021). Telaah Nirmana sebagai Proses Kreatif dalam Dinamika Estetika Visual. *Jurnal Ekspresi Seni Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*. 23 (1), 125-139.
<http://dx.doi.org/10.26887/ekspresi.v23i1.397>
- Mubarat, H., Saaduddin, S., & Ihaq, M. (2022). Implementasi Ragam Hias Songket Palembang pada Ruang Publik Sebagai Representasi Estetik Budaya Lokal Palembang. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 11(2), 529-537.
<https://doi.org/10.24114/gr.v11i2.39818>
- Seragih, Y. G., & Azis, A. C. K. (2021). Tinjauan Hasil Gambar Ilustrasi Kartun dengan Objek Binatang. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 23(2), 302-318.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

